

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dan perilaku dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung Tahun 2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Tahun 2022 :
 - a. Gambaran kejadian Tuberkulosis Paru dengan kasus 37 (50%) dan kontrol 37 (50%) di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung Tahun 2022
 - b. Karakteristik umur yang terkena Tuberkulosis Paru paling banyak terdapat pada usia 19-25 tahun (29,7%)
 - c. Jenis kelamin responden yang terkena Tuberkulosis Paru paling banyak terdapat pada laki-laki 23 responden (62,2%)
 - d. Tempat tinggal responden yang terkena Tuberkulosis Paru paling banyak terdapat pada di wilayah Rajabasa 11 (29,7%)
 - e. Pendidikan terakhir pekerjaan responden yang terkena Tuberkulosis Paru paling banyak SMA/Sederajat sebanyak 18 (48,6%)
 - f. Jenis pekerjaan responden yang terkena Tuberkulosis Paru paling banyak terdapat pada wiraswat sebanyak 7 (18,9%)

2. Tidak ada hubungan Kepadatan Hunian dengan kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung Tahun 2022. (*P value* = 0,341)
3. Ada hubungan Ventilasi dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung Tahun 2022. (*P value* = 0,014)
4. Ada hubungan Kelembaban dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung Tahun 2022. (*P value* = 0,001)
5. Ada hubungan Pencahayaan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung Tahun 2022. (*P value* = 0,035)
6. Ada hubungan Suhu dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung Tahun 2022. (*P value* = 0,002)
7. Ada hubungan Penggunaan Masker dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung Tahun 2022. (*P value* = 0,009)
8. Ada hubungan Kebiasaan Membuka Jendela dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung Tahun 2022. (*P value* = 0,017)

9. Ada hubungan Penggunaan Alat Makan Bersama Piring/Gelas/Sendok dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung Tahun 2022. (*P value* = 0,009)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh tersebut, maka dapat disarankan beberapa hal antara lain :

1. Bagi Puskesmas Rajabasa Indah

Dari saran-saran yang telah diberikan tentunya tidak lepas dari peran petugas kesehatan di Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung untuk meningkatkan pelayanan kesehatan lingkungan agar dapat mengurangi angka kejadian Tuberkulosis. Melakukan penyuluhan yang dilakukan oleh pemegang program Tuberkulosis Paru dan sanitarian terkait kondisi lingkungan fisik rumah khususnya ventilasi, kelembaban dan suhu dan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai faktor resiko penyebab kejadian Tuberkulosis Paru.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat sebaiknya membuka jendela agar sirkulasi udara berjalan dengan baik dan sinar matahari dapat masuk keruangan, penggantian genteng dengan genteng kaca atau plastik agar cahaya matahari dapat masuk, ventilasi yang baik >10% dari luas lantai agar oksigen didalam kamar tetap segar, dan membebaskan udara ruangan dari bakteri-bakteri terutama bakteri pathogen, dan untuk kepadatan hunian kasus sebaiknya agar penderita tidak tidur sekamar dengan individu lain yang sehat, menggunakan masker guna mencegah penyebaran bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* dan tidak menggunakan bersama

peralatan makan dengan penderita serta menerapkan pola hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah Tuberkulosis Paru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk dapat menjadi motivasi guna melakukan penelitian lebih lanjut terhadap variable yang berhubungan dengan kejadian Tuberkulosis Paru dan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.